

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan Implementasi Program Kampung Iklim di Kota Surakarta sudah berjalan tetapi belum maksimal, setiap daerah memiliki ciri khas dan kearifan lokal masing-masing. Kendala kaderisasi, inovasi kegiatan, kompetensi SDM dan monitoring dari aparat pemerintah masih perlu ditingkatkan untuk *sustainability*.
2. Variabel yang mempengaruhi keberlanjutan penentu tingkat keberlanjutan berdasarkan analisis kualitatif dan kuantitatif adalah 33 variabel tersebut menentukan tingkat keberlanjutan Program Kampung Iklim. Hasil analisis penelitian adalah sebagai berikut :
  - Penelitian dengan 33 variabel dan 100 indikator variabel secara kualitatif dan kuantitatif model dapat diterima.
  - Analisis kuantitatif dapat diterima hasil olah data *multi demosional scalling* (MDS) dengan software SPSS dengan melihat Nilai Rsquare dan *stress* yang memenuhi kriteria secara kuantitatif model sehingga 33 variabel dapat diterima dalam menentukan tingkat keberlanjutan.
3. Capaian keberlanjutan Proklim Kota Surakarta adalah dalam kategori cukup berlanjut (71,7 %) dengan aspek ekonomi 68,85% dan sosial 70,7% kategori cukup berlanjut, aspek ekologi 76 % kategori berlanjut yaitu:
  - Proklim Sekip Asri dan Proklim Ngemplak Sutan dengan status berlanjut, dan Proklim Sambirejo dengan status cukup berlanjut. Dimana setiap kampung iklim memiliki karakteristik tersendiri. Peran penggerak Proklim warga lokal menjadi kunci keberlanjutan Proklim, dukungan partisipasi masyarakat, kaderisasi dan instansi pemerintah, inovasi kegiatan.

- Proklim di Kota Surakarta cenderung mengalami penurunan tingkat keberlanjutan pada usia 5 tahun setelah berdiri, sehingga Proklim cenderung mengalami penurunan tingkat keberlanjutan pada usia tertentu setelah berdiri dan akan cenderung menjadi program jangka pendek jika tanpa pendampingan, pemantauan dari pemerintah.

## 5.2 Saran

1. Saran bagi pemerintah yaitu :
  - a. Pendampingan dan pemantauan yang lebih rutin kegiatan Proklim melalui Dinas Lingkungan hidup.
  - b. Perencanaan Proklim jangka panjang agar Proklim tetap dapat eksis dan tidak ditinggalkan oleh masyarakat.
  - c. Potensi keberlanjutan dengan menambah lagi jumlah Proklim yang ada di Kota Surakarta dalam upaya target daerah menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK).
  - d. Memfasilitasi pengembangan kapasitas SDM Proklim dan pelatihan rutin bagi warga agar tetap dapat berinovasi.
  - e. Peran aktif aparat desa setempat dalam memantau dan mengawasi kegiatan Proklim agar tetap berlanjut.
  - f. Mengadakan lomba Proklim di tingkat daerah untuk memotivasi warga lebih kreatif dalam inovasi kegiatan Proklim.
2. Saran bagi masyarakat yaitu :
  - a. Peran aktif dan konsistensi warga setempat, aktor lokal, kelembagaan dan perempuan lebih aktif lagi dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim melalui kegiatan Proklim.
  - b. Peningkatan inovasi kegiatan Proklim yang dapat meningkatkan nilai ekonomi untuk dapat ditingkatkan.
  - c. Mempertahankan kearifan lokal sesuai karakteristik setiap Proklim.
  - d. Kaderisasi dan kesadaran warga setempat untuk rasa memiliki kegiatan Proklim perlu ditingkatkan.

